

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Potensi, Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bukittinggi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi pajak hiburan dari satu sampel yaitu pusat kebugaran terlihat bahwa potensi pajak hiburan per tahunnya sebesar Rp.24.945.000,00 jadi per bulan sebesar Rp.2.078.750,00. Pemilik pusat kebugaran membayar pajak sebesar Rp.200.000,00 per bulan. Dengan demikian penerimaan pajak hiburan belum dipunggut sesuai dengan potensi sebenarnya, dimana terdapat potensi yang hilang sebesar Rp.1.878.750,00 setiap bulan untuk satu tempat pusat kebugaran.
2. Tingkat Efektifitas pajak hiburan berada pada kategori sangat efektif dengan rata-rata penerimaan lebih dari 100% yaitu 122.49%, dapat diartikan bahwa kinerja pemerintah daerah dalam memunggut pajak hiburan sudah baik.
3. Tingkat Kontribusi pajak hiburan terhadap PAD Kota Bukittinggi dari Tahun 2011-2016 berada pada kategori sangat kurang (<10%), dimana rata-rata kontribusi per tahun sebesar 1,03%. Tetapi secara persentase kontibusinya meningkat dari tahun ke tahun terhadap pendapatan asli daerah. Ini membuktikan bahwa pemerintah agar memaksimalkan penerimaan pajak hiburan dan menggali potensi-potensi pajak hiburan sehingga untuk tahun berikutnya kontribusi
4. pajak hiburan dapat terus mengalami peningkatan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diharapkan bagi BKD Kota Bukittinggi dalam menetapkan target tidak hanya dilihat dari realisasi tahun sebelumnya tetapi juga perlu di analisis potensi dari pajak hiburan dan tidak hanya pada pajak hiburan tetapi juga pada masing-masing jenis pajak daerah lainnya.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini tidak berlaku untuk keseluruhan objek pajak hiburan karena yang diteliti hanyalah terfokus pada objek hiburan yaitu pusat kebugaran. Hal ini dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan waktu pada penelitian.

